

## **Gerakan Literasi Dalam Membangun Kesadaran Kepedulian Lingkungan Melalui Bank Sampah Mutiara Madani di Griya Bunga Asri Desa Cibadung Kecamatan Gunung Sindur Bogor**

<sup>1)</sup>Deni Darmawan, <sup>2)</sup> Sapto Hadi, <sup>3)</sup> Edi Junaedi

<sup>1,2,3</sup> Dosen Prodi Administrasi Perkantoran D-III Universitas Pamulang

*E-mail*: dosen01723@unpam.ac.id

### **Abstrak**

Mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini kelompok Bank Sampah Mutiara Madani yang berlokasi di Perumahan Griya Bunga Asri Desa Cibadung RT 002/008 Kecamatan Gunung Sindur, Bogor. Solusi dari gerakan literasi dalam membangun kesadaran kepedulian lingkungan melalui bank sampah sebagai upaya agar masyarakat tercerahkan dan tercerdaskan untuk bisa menyadari akan lingkungan bersih dan mengelola sampah hingga berdaya guna. Gerakan literasi peduli lingkungan bisa dilakukan dengan memperkenalkan buku-buku pendidikan seputar lingkungan dan mengelola sampah berdaya guna. Berbagai bacaan terkait dengan lingkungan hidup seperti mengelola sampah organisasi atau non-organik, daur ulang, dan lain sebagainya. Hal ini akan membantu menanamkan pemahaman mendalam mengenai isu-isu lingkungan. Gerakan literasi membangun kesadaran lingkungan melalui bank sampah bisa mengadakan seminar, pelatihan, bazar, workshop, lokakarya dengan mendatangkan narasumber yang ahli dan berpengalaman untuk membahas lingkungan hidup seperti memberdayakan plastik, konversi alam dan energi terbarukan.

**Kata kunci:** gerakan literasi, membangun kesadaran, bank sampah.

### *Abstract*

*Partners in this community service activity are the Mutiara Madani Waste Bank group, located in Griya Bunga Asri Housing, Cibadung Village, RT 002/008, Gunung Sindur District, Bogor. The solution of the literacy movement is building environmental awareness through waste banks as an effort to enlighten and educate the community to be aware of a clean environment and manage waste to be useful. The environmental literacy movement can be carried out by introducing educational books about the environment and managing them to be useful. Various readings related to the environment, such as managing organizational or non-organic waste, recycling, and so on. This will help instill a deep understanding of environmental issues. The literacy movement builds environmental awareness through waste banks to be able to hold seminars, training, bazaars, and workshops by bringing in expert and experienced speakers to discuss the environment, such as empowering plastic, nature conservation, and renewable energy.*

**Keywords:** literacy movement, building awareness, waste bank.

## **PENDAHULUAN**

Literasi adalah kunci dalam membangun kualitas sumber daya manusia. Gerakan literasi tidak hanya ada di sekolah, tapi juga di setiap lingkungan sosial kita tinggal. Gerakan literasi peduli lingkungan menjadi sebuah gerakan sebuah program yang digabungkan antara literasi dengan lingkungan.

Gerakan ini terus dikembangkan dan didorong untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya pemuda-pemudi untuk terus menjaga dan melestarikan lingkungan dengan berbagai program, kegiatan dan acara yang menarik seperti taman baca, diskusi, menulis, bazar, festival tentang literasi kepedulian lingkungan yang bersih dan berdaya guna.

Lingkungan digambarkan sebagai segala hal yang ada di sekitar kita, termasuk udara, tanah, air, tumbuhan, hewan, manusia, serta interaksi antara semua komponen tersebut. Ini mencakup segala sesuatu yang memengaruhi kehidupan dan keseimbangan ekosistem di Bumi. Lingkungan sangat penting bagi kita karena memberikan sumber daya alam yang mendukung kehidupan, seperti udara bersih, air bersih, makanan, tempat tinggal, dan masih banyak lagi. Dampaknya akan ada pencemaran Udara: Sampah yang membusuk dan pencemaran lainnya menghasilkan gas beracun seperti metana dan amonia, yang jika dihirup dapat menyebabkan gangguan pernapasan, seperti asma atau bronkitis. Munculnya masalah Sanitasi: Ketika sampah menumpuk, terutama di dekat sumber air, hal ini dapat mencemari air minum dan menyebabkan diare, kolera, serta penyakit saluran pencernaan lainnya.

Merawat lingkungan berarti menjaga keseimbangan alam agar dapat terus memberikan manfaat bagi kehidupan manusia dan makhluk lainnya. Kehidupan manusia sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Demikian juga sebaliknya, lingkungan dapat dipengaruhi oleh aktivitas dan perilaku manusia.

Kehidupan yang saling ketergantungan antara manusia dan lingkungannya, menempatkan manusia sebagai subjek utama yang mengambil manfaat dari sumber daya alam untuk menunjang kelangsungan hidupnya. Posisi manusia sebagai subjek dalam pemanfaatan sumber daya alam, terkadang membuat manusia lupa diri karena didorong adanya keinginan untuk memenuhi kebutuhannya (Kementrian Lingkungan Hidup, 2013).

Solusi dari gerakan literasi dalam membangun kesadaran kepedulian lingkungan melalui bank sampah sebagai upaya agar masyarakat tercerahkan dan tercerdaskan untuk bisa mengelola sampah hingga berdaya guna. Gerakan literasi peduli lingkungan bisa dilakukan dengan memperkenalkan buku-buku pendidikan seputar lingkungan dan mengelola sampah berdaya guna. Berbagai bacaan terkait dengan lingkungan hidup seperti mengelola sampah organisasi atau non-organik, daur ulang, dan lain sebagainya. Hal ini akan membantu menanamkan pemahaman mendalam mengenai isu-isu lingkungan.

Gerakan literasi membangun kesadaran lingkungan melalui bank sampah bisa mengadakan seminar, pelatihan, workshop, lokakarya dengan mendatangkan narasumber yang ahli dan berpengalaman untuk membahasa lingkungan hidup seperti memberdayakan plastic, koncervasi alama dan energi terbarukan.

Melakukan aksi nyata seperti mengajak warga dan masyarakat untuk berpartisipasi aktif, gotong royong, membersihkan got, selokan dari segala macam sampah, membersihkan kali dan sungai dan mengelola sampah hingga berdaya guna. Gerakan literasi ini akan menggugah dan membangun kesadaran peduli lingkungan dengan menjaga kebersihan dan berdaya guna. Seiring dengan berakhirnya abad ke 20 masalah lingkungan menjadi hal yang utama, kita dihadapkan pada serangkaian masalah-masalah global yang membahayakan biosfer dan kehidupan dalam bentuk yang sangat mengejutkan di dalam waktu dekat akan segera menjadi tak dapat dikembangkan

Menggunakan media sosial, grup Whatsapp warga sekitar untuk saling memberi info dan memberikan artikel terkait lingkungan sehingga warga akan paham akan pentingnya menjaga lingkungan dan mengelola sampah. Jadi, gerakan ini sangat penting karena literasi bukan hanya soal kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga memahami dan mengambil tindakan terhadap isu-isu penting, seperti lingkungan hidup, yang berdampak pada masa depan planet ini. Sedangkan tujuan dalam PKM ini agar munculnya kesadaran dari sebuah Gerakan literasi agar lebih peduli lingkungan melalui bank sampah.

Luaran berupa jurnal terakreditasi dan juga artikel reportase yang disampaikan ke warga sehingga ini menjadi bagian gerakan literasi dalam membangun kesadaran warga agar terus menjaga lingkungan dan mengelola sampah hingga berdaya guna.

Bank sampah hadir sebagai inovasi yang menjanjikan. Selain menjadi tempat penampungan sementara, bank sampah juga berperan sebagai unit usaha mikro yang mampu mengolah sampah menjadi produk bernilai ekonomis. Dengan demikian, tidak hanya lingkungan yang terjaga, tetapi juga kesejahteraan masyarakat sekitar dapat ditingkatkan melalui peluang usaha dan pendapatan tambahan.

Bank sampah bukan hanya sekadar tempat mengumpulkan sampah, tetapi juga menjadi sarana untuk memberdayakan masyarakat. Dengan melibatkan masyarakat dalam proses pengumpulan, pemilahan, dan pengolahan sampah, bank sampah dapat meningkatkan kesadaran lingkungan, menciptakan lapangan kerja, dan memberdayakan kelompok-kelompok marginal. Melalui partisipasi aktif dalam kegiatan bank sampah, masyarakat dapat merasakan manfaat langsung dari upaya pelestarian lingkungan.

Bank sampah adalah sebuah kreasi inovatif yang dilakukan masyarakat dalam memanfaatkan nilai ekonomi yang terkandung dalam sampah dan secara tidak langsung dapat mengurangi sampah yang dibuang (Purwanto, 2019).

Program Bank Sampah ini bertujuan mengubah perilaku masyarakat dalam menangani sampah (konsep 3R yaitu *reduce*, *reuse*, dan *recycle*), mengkonversi sampah menjadi uang dan mengubah

sampah menjadi input untuk perbaikan lingkungan. Agar pelaksanaan Bank Sampah terarah, pemerintah mengeluarkan pedoman pelaksanaannya dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012, tentang Pedoman Pelaksanaan Reduce, Reuse dan Recycle melalui Bank Sampah. (Andi., et all. 2017).

Keberadaan Bank Sampah setidaknya-tidaknya membantu permasalahan terkait sampah yang ada di Kabupaten Bogor. Saat ini, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bogor mencatat 353 bank sampah dan 32 Eco Village dan 144 Kampung Ramah Lingkungan (KRL) tersebar di Kabupaten Bogor.

Bank Sampah Mutiara Madani yang berlokasi di Perumahan Griya Bunga Asri Desa Cibadung RT 002/008, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor didirikan atas keprihatinan masyarakat akan lingkungan hidup yang semakin lama dipenuhi dengan sampah baik organik maupun non-organik, terutama para ibu yang dalam kesehariannya sebagai pembuang sampah khususnya sampah rumah tangga. Sedangkan pengangkutan sampah yang dilakukan oleh Dinas Kebersihan Kabupaten frekuensinya hanya 1 (satu) kali dalam seminggu. Disamping rasa keprihatinan di atas , para ibu rumah tangga juga melihat peluang ekonomi dari sampah yang ada untuk dipilah dan didaur ulang menjadi barang yang mempunyai nilai guna dan ekonomi.



**Gambar 1.** Pengurus Griya Madani bersama Dosen Adminsitirasi  
Perkantoran

Tujuan Bank Sampah Mutiara Madani, antara lain, yakni menumbuhkan kesadaran dan kepedulian kebersihan lingkungan warga. Kesadaran tidak serta merta tumbuh begitu saja. Dibutuhkan proses dan usaha yang terus-menerus agar masyarakat sadar betapa pentingnya kebersihan lingkungan.

Kedua, PKM ini mempunyai tujuan untuk memanfaatkan peluang ekonomi dari keberadaan

sampah. Sekecil apapun bisa dimanfaatkan untuk menghasilkan pundi-pundi cuan. Sampah jika mampu untuk didaur ulang maka bisa dibuat menjadi hal-hal yang berguna.

Ketiga, menjalin silaturahmi antar warga sehingga pertemuan ini menjadi tempat untuk saling memberikan saran dan tempat untuk berdiskusi. Semua orang bisa memberikan solusi dan saran agar ke depannya lebih baik. Saran akan ditampung dan dikerjakan dari hal yang mudah dulu.

Ke-empat, tujuan yang dilakukan selalu mendukung kegiatan sosial dengan asas dari warga, oleh warga dan untuk warga. Semua yang dilakukan untuk kepentingan bersama, bukan individu. Semua warga bisa berpartisipasi untuk memajukan lingkungannya.

Solusi adalah sebuah jalan keluar dan berbagai alternatif pilihan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi. Dengan adanya PKM, diharapkan bisa memberikan solusi dan penyelesaian dalam setiap masalah yang dihadapi. Penelitian yang dihasilkan akan berintegrasi dengan PKM yang akan disampaikan kepada seluruh khalayak dari berbagai lapisan masyarakat.

Solusi dari gerakan literasi memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan berpikir kritis masyarakat, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan kehidupan sosial-ekonomi. Solusi itu akan membuka penyediaan akses yang Lebih Luas terhadap Buku dan Sumber Bacaan. Munculnya perpustakaan keliling, menggunakan perpustakaan keliling atau "mobil pintar" yang membawa buku ke daerah-daerah terpencil atau yang kurang memiliki akses ke buku-buku berkualitas yang berkaitan dengan peduli lingkungan.

Adanya Taman Baca Masyarakat (TBM) di berbagai tempat seperti desa, kelurahan, atau bahkan pusat keramaian seperti pasar dan terminal untuk menyediakan akses mudah ke buku. Isi dengan buku-buku tentang lingkungan hidup dan buku-buku pengelolaan sampah. Kesadaran warga akan muncul untuk mendatangkan narasumber yang ahli dalam bidang lingkungan hidup

## **METODE PELAKSANAAN**

Begitu banyak metode atau cara dalam melaksanakan PKM. Para dosen bisa menyesuaikan cara-cara yang efektif yang tepat kepada melakukan PKM. Misalnya, dengan metode ceramah, active learning, contextual learning, problem based learning, dan metode lainnya agar PKM bisa lebih maksimal.

PKM merupakan kewajiban dosen dalam menjalankan Tri Dharma perguruan tinggi. Oleh sebab itu, diperlukan persiapan dan langkah-langkah agar tujuan PKM bisa terlaksana dengan baik. Pertemuan yang dilakukan oleh dosen yaitu menyusun langkah-langkah apa yang harus dilakukan. Metode apa yang paling sesuai agar tujuan PKM bisa tercapai sesuai yang diharapkan.

Sedangkan metode PKM yang dilaksanakan di Perumahan Griya Bunga Asri Desa Cibadung RT 002.008, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat yaitu metode ice breaking, games karakter, diskusi dan tanya jawab. Hal ini dilakukan mengingat antusias masyarakat dalam mengikuti PKM ini untuk sama-sama peduli lingkungan dan menjadikan bank sampah sebagai solusi agar lingkungan menjadi sehat, bersih dan indah.

Metode ice breaking dan games merupakan metode yang cocok diterapkan pada PKM di Perumahan Griya Bunga Asri Desa Cibadung RT 002.008, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat. Metode ini bukan sekedar permainan, tapi ada pelajaran dan hikmah yang bisa diambil. Sehingga, PKM menjadi hal yang mengasyikan dan menyenangkan. Suasana akan lebih hidup jika bisa melakukan diskusi dan tanya jawab.

Setiap kegiatan harus ada perencanaan yang baik. Sehingga penetapan tujuan dan sasaran yang dituju tepat. Memilih serangkaian tindakan agar bisa dilakukan dengan baik. Pentingnya persiapan menentukan kapan kegiatan dilakukan, waktu, dan apa yang dibutuhkan ketika PKM berlangsung.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah Tim PKM memberikan penyuluhan, ceramah, diskusi dan tanya jawab, kami datang ke lokasi untuk melihat langsung hasil dari pengelolaan sampah dan souvenir yang sudah dihasilkan. Salah satu dosen memberikan materi yang mudah agar bisa dipahami oleh peserta. Dari balai rumah yang kerap digunakan kegiatan, PKM juga dilaksanakan disana. Udara lebih segar dan terbuka sehingga lebih santai dalam melaksanakan PKM.

Sebelum pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, Tim pengabdian sudah menyiapkan semua persyaratan yang harus dipenuhi antara lain: Kami juga melakukan pengajuan permohonan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ke khalayak sasaran. Kami juga melakukan pengajuan permohonan kontrak kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang. Melakukan pengajuan permohonan Surat Tugas PKM dosen kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang. Pengajuan permohonan Surat Tugas PKM mahasiswa kepada Ketua Program Stud. Pengajuan Proposal Kegiatan. Pembuatan materi PKM. Pembuatan Banner dan Plakat. Persiapan perlengkapan lain seperti laptop, *projector*, dan alat penunjanglainnya.



**Gambar 2.** Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat di Griya Bunga Asri

Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah melakukan perencanaan. Perencanaan adalah proses pemikiran, penetapan, persiapan, dan pemilihan serangkaian tindakan, apa yang harus dikerjakan, apa yang harus ditetapkan, dalam mencapai tujuan dan sasaran, sehingga PKM bisa berjalan sesuai apa yang diharapkan. Dalam hal ini, perencanaan strategi perlu dilakukan sehingga dalam jangka tertentu PKM bisa dilaksanakan sesuai harapan. Semua kegiatan yang direncanakan akan terintegrasi, lebih komprehensif dan manajerial kegiatan yang tersusun.

Dosen dan mahasiswa diajak berkumpul untuk menyusun langkah-langkah apa saja yang akan dikerjakan. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengeluarkan pendapat tentang ide dan gagasannya terkait kegiatan PKM. Dalam menentukan judul, metode, perlengkapan apa saja yang dibutuhkan dan hal lainnya.

Diharapkan, adanya rapat PKM semua tujuan bisa dicapai. Mulai dari tahap perencanaan, tahap survei, tahap pelaksanaan dan evaluasi bisa dilaksanakan dengan baik. Melakukan survei/observasi. Dari rencana yang sudah disusun oleh dosen dan mahasiswa, langkah selanjutnya adalah survei atau observasi. Salah satu utusan dari dosen bersama mahasiswa melakukan survei dan melakukan pengamatan di lapangan agar tahu kebutuhan dan kendala yang dihadapi.

Salah satu dari pengurus Perumahan Griya Bunga Asri Desa Cibadung RT 002.008, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat akan memberikan informasi agar apa saja yang menjadi kebutuhan PKM ketika akan dilaksanakan. Dosen dan mahasiswa membuat cek list perlengkapan apa saja yang dibutuhkan dan adakah kendala yang berarti di lapangan.

Pelaksanaan PKM dilaksanakan pada 11-13 Oktober 2024 Hari pertama melakukan koordinasi untuk melaksanakan PKM, kebutuhan apa yang akan dibeli. Peralatan dan perlengkapan apa yang harus

dipersiapkan. Melakukan survei untuk menentukan ruangan yang akan digunakan, menyiapkan kebutuhan, dan hal-hal apa saja yang perlu disiapkan agar secara teknis bisa berjalan dengan baik. Hari ke-dua, dosen melakukan kegiatan PKM sesuai dengan lokasi yang sudah ditentukan.

Setelah tahapan ini semua selesai dan sudah dicanangkan, maka harapannya acara bisa berjalan sesuai dengan apa yang sudah ditetapkan. Semoga kegiatan PKM di Perumahan Griya Bunga Asri Desa Cibadung RT 002.008, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor bisa berjalan dengan baik. Para warga diharapkan mempunyai kesadaran yang tinggi terhadap lingkungan melalui bank sampah. Gerakan literasi peduli lingkungan melalui bank sampah menjadi harapan bersama kita semua untuk mewujudkan lingkungan yang bersih, indah dan nyaman.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Gerakan literasi tidak hanya terkait dengan kegiatan di sekolah, tapi literasi mencakup apapun dalam dunia ini termasuk lingkungan. Warga harus mempunyai pengetahuan dan pemahaman tentang lingkungan bersih agar memiliki kesadaran dengan proses yang tidak instan.

Gerakan literasi akan menumbuhkan kesadaran yang diwujudkan dalam bentuk kegiatan seperti workshop, seminar, pelatihan atau kegiatan yang lain sehingga warga akan tertarik. Pengurus Griya Bunga Asri kolaborasi dan bersinergi dengan komunitas, Lembaga negeri atau swasta, aktivitis sosial dan para ahli yang konsen dengan literasi dan lingkungan.

Gerakan literasi akan mendorong kegiatan-kegiatan menarik seperti bazar, festival, parade, konser musik, dan event lainnya sehingga pemuda tersebut akan tertarik. Apalagi, di era digital seperti ini pengurus bisa membuat media sosial sehingga Gen-Z akan tertarik untuk membantu dan bergabung. Sedangkan saran dari tim memberikan saran-saran bagi bagi pengelola bank sampah Mutiara Madani hendaknya terus melakukan gerakan-gerakan literasi untuk membangun kesadaran yang lebih variative dan kekinian sehingga pemuda akan ikut bergabung. Sedangkan bagi tim pengabdian Untuk pelaksanaan pengabdian selanjutnya perlu persiapan yang lebih baik seperti koordinasi tim dan kesiapan serta kelengkapan media pembelajaran untuk memberikan pelatihan terhadap khalayak sasaran, agar penyampaian materi dan pelaksanaan praktik/simulasi lebih efektif.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Andi, Arief, et.al,2017, *Pemilihan Strategi Peningkatan Daya Saing Industri Tekstil Dengan Pendekatan Anp-Bocr*, Sekolah Bisnis Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Dewi, dkk. (2024). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada SMP Muhammadiyah 29 Sawangan. *Jurnal Sekretari* , Vol. 11 No. 2 , Hlm, 216-225.
- Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia. (2012). Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia No.13 Tahun 2012 tentang *Pedoman Pelaksanaan Reduce, Reuse, Recycle melalui Bank Sampah*.Jakarta
- Pratama, R. A. and Ihsan, I. M. (2017) Peluang Penguatan Bank Sampah Untuk Mengurangi Timbulan Sampah Perkotaan Studi Kasus: Bank Sampah Malang', *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 18(1), p. 112. doi: 10.29122/jtl.v18i1.1743.